

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember (Polije) merupakan salah satu perguruan tinggi yang terletak di Kabupaten Jember, Jawa Timur, yang menyelenggarakan pendidikan vokasi yaitu mengelola proses belajar mengajar pada tingkat kompetensi dan memenuhi standar kualifikasi tertentu yang ditawarkan program pendidikan yang dapat dilaksanakan. Dikembangkan oleh sektor industri untuk mempersiapkan diri menghadapi perubahan lingkungan dan menghasilkan lulusan yang diharapkan mampu mandiri untuk berperan aktif dalam dunia industri, telah membangun sistem pendidikan yang berbasis pada pengembangan dan peningkatan sumber daya manusia dengan memanfaatkan pengetahuan dasar yang kokoh, keterampilan, kewiraswastaan dan salah satu kegiatan pendidikan adalah magang.

Magang merupakan bagian dari sistem pembelajaran atau kegiatan kerja langsung pada suatu instansi atau perusahaan. Tujuan dari magang ini adalah agar mahasiswa dapat menerapkan ilmu yang dipelajari selama masa perkuliahan untuk memecahkan permasalahan di bidang magang dan mendapatkan pengalaman profesional langsung baik di perusahaan maupun instansi. Magang ini merupakan kegiatan wajib bagi seluruh mahasiswa program Diploma III Universitas Teknologi Negeri Jember dan dilaksanakan pada semester 6 sebagai salah satu syarat wajib kelulusan.

Pusat Pelatihan Pertanian dan Pedesaan Swadaya (P4S) Bintang Tani Sejahtera merupakan salah satu pusat pelatihan pertanian di Bondowoso yang berfokus dalam peningkatan hasil pertanian seperti budidaya tanaman, pembuatan produk pupuk organik, maupun pestisida organik. Salah satu produk yang dihasilkan oleh P4S Bintang Tani Sejahtera adalah Mikroorganisme Lokal (MOL) "INDUK". Mol "Induk" ini dihasilkan dari kumpulan mikroorganisme yang dapat ditenakkan, berfungsi sebagai starter dalam pembuatan pupuk organik dan kompos.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

1. Penerapan Teori ke Praktik, Mahasiswa dapat menerapkan pengetahuan teoretis yang telah dipelajari di kelas ke dalam situasi nyata di lapangan, sehingga memperdalam pemahaman dan keterampilan praktis mereka.
2. Pengembangan Keterampilan Profesional, Praktik kerja lapang membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan profesional seperti komunikasi, manajemen waktu, dan problem solving, yang esensial untuk karir mereka di masa depan.
3. Pengenalan Dunia Kerja, Mahasiswa mendapatkan pengalaman langsung tentang bagaimana lingkungan kerja di bidang mereka, termasuk dinamika kerja, budaya perusahaan, dan jaringan profesional, yang sangat berguna untuk persiapan memasuki dunia kerja setelah lulus.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

1. Menambah kesempatan bagi mahasiswa menetapkan keterampilan dan pengetahuannya untuk menambah kepercayaan dan kematangan pada dirinya.
2. Melatih mahasiswa berfikir kritis dan menggunakan daya nalar dengan membuat komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan harian.
- 3 Mengetahui cara pembuatan Mol “Induk” dan penerapan pengaplikasian serta dampak penggunaan Mol “Induk” terhadap tanaman.
5. Mengetahui analisis usaha yang digunakan dalam produksi Mol “Induk”

1.2.3 Manfaat Magang

a. Bagi mahasiswa Magang

1. Pelatihan Pembuatan Pupuk Organik, Mahasiswa belajar cara membuat berbagai jenis pupuk organik dari bahan-bahan alami, seperti kompos dan bokashi, melalui praktik langsung.
2. Peningkatan Keterampilan Pengolahan, Limbah Mahasiswa diajarkan cara mengolah limbah pertanian dan peternakan menjadi pupuk organik yang berguna, sehingga meningkatkan nilai tambah dan keberlanjutan.

3. Penerapan Teknik Fermentasi, Mahasiswa mempraktikkan teknik fermentasi yang efektif untuk menghasilkan pupuk organik cair dan padat berkualitas tinggi, yang dapat meningkatkan kesuburan tanah dan produktivitas tanaman.
- b. Bagi Politeknik Negeri Jember
 - 1) Menjalin hubungan kerjasama dengan instansi yang bersangkutan terkait dalam penyelenggaraan Magang
 - 2) Sebagai masukan untuk evaluasi dalam peningkatan kualitas Jurusan Manajemen Agribisnis Program studi Manajemen Agribisnis Politeknik Negeri Jember.
 - c. Bagi P4S Bintang Tani Sejahtera
 - 1) Mampu memberikan solusi permasalahan yang ada dalam proses pembuatan asap cair berbahan dasar sabut kelapa di P4S Bintang Tani Sejahtera.
 - 2) Menganalisis permasalahan dalam pembuatan asap cair berbahan dasar sabut kelapa di P4S Bintang Tani Sejahtera.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1 Lokasi Kerja

Pusat Pelatihan Pertanian Pedesaan Swadaya (P4S) Bintang Tani Sejahtera Desa Karangmelok, Kecamatan Tamanan, Kabupaten Bondowoso

1.3.2 Jadwal Kerja

Waktu pelaksanaan Magang dimulai dari tanggal 1 Maret 2024 hingga dengan 30 Juni 2024 di Pusat Pelatihan Pertanian Pedesaan Swadaya (P4S) Bintang Tani Sejahtera. Jam kerja, Senin- Minggu jam 00:07 – 16:00 WIB.

1.4 Metode Pelaksanaan

1.4.1 Observasi Lapang

Observasi lapang merupakan metode yang digunakan dengan cara melakukan pengamatan langsung ke lapang, sehingga mampu bertemu dengan pihak-pihak yang terkait. Metode ini juga untuk mengetahui dan mengerti kondisi yang ada dilapang selama kegiatan magang di P4S Bintang Tani Sejahtera.

1.4.2 Wawancara

Wawancara adalah metode yang diterapkan selama pelaksanaan kegiatan magang dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang relevan terkait permasalahan yang sedang diteliti. Wawancara ini biasanya dilakukan di kantor kecamatan atau langsung di lapangan ketika ada kegiatan yang berlangsung.

1.4.3 Pengumpulan data

- a. Pengumpulan data primer, merupakan pengambilan data secara langsung dalam pelaksanaan Magang, mulai dari persiapan alat dan bahan yang dibutuhkan, proses produksi, proses pengemasan, serta pencatatan biaya-biaya dalam proses produksi.
- b. Pengumpulan data sekunder, merupakan pengambilan data secara tidak langsung dalam pelaksanaan magang yang artinya pengambilan data tersebut melalui berbagai literature seperti jurnal, artikel, buku dan data lainnya.

1.4.4 Demonstrasi

Metode demonstrasi adalah sebuah kegiatan di mana pembimbing lapang membawa mahasiswa untuk menyaksikan langsung berbagai aktivitas, sering kali dengan partisipasi pembimbing lapangan. Aktivitas ini meliputi pengenalan terhadap produk-produk perusahaan atau penjelasan mengenai program-program yang sedang atau akan berlangsung.

1.4.5 Praktik

Praktik adalah metode yang diterapkan untuk mempelajari keterampilan yang diajarkan dalam teori, bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa. Sering kali, terdapat perbedaan antara teori yang dipelajari dan apa yang dilakukan selama praktik, memungkinkan mahasiswa untuk mendapatkan wawasan dan pengetahuan baru.

1.4.6 Diskusi

Diskusi adalah metode di mana mahasiswa dapat berbagi pengetahuan tentang hambatan yang dihadapi selama kegiatan magang. Melalui diskusi ini, kendala-kendala tersebut dapat diatasi bersama-sama.